

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Combo atau band merupakan kegiatan bermain musik secara kelompok atau ensemble. Pengertian lain dari *combo* adalah satuan musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan (Panoë, Banoe:, 2013). Selain sekedar hiburan, *combo* pun sudah menjadi bahan pembelajaran di lembaga pendidikan tertentu. Dengan bermain musik seperti ini, peserta didik dapat melatih bagaimana menyatukan hati dan misi, serta melatih kesabaran dan keuletan, belajar menghargai pendapat atau ide orang lain. Tidak hanya itu, musik juga dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik, sehingga terbentuk sikap apresiatif, kritis dan kreatif pada peserta didik. Hal ini disadari oleh pihak sekolah maupun perguruan tinggi yang memperhatikan akan keberadaan dan keperluan seni musik yang memiliki tempat strategis dalam kegiatan berkesenian khususnya dalam memberikan pengalaman ekspresi dan apresiasi bagi peminat atau yang berkepentingan untuk mempelajari musik.

Pembelajaran musik di berbagai jenjang pendidikan sekolah khususnya di jenjang SMP di kota Bandung mendapat tempat yang sejajar dengan mata pelajaran lainnya dimana pelajaran seni musik dilaksanakan pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Beberapa alasan yang menjadi perhatian sekolah maupun masyarakat dalam hal penempatan mata peajaran kesenian atau seni musik dalam hal ini antara lain dikarenakan memiliki keterkaitan antara kepentingan berkesenian dan kebutuhan dalam berkesenian yang terkandung dalam mata pelajaran itu sendiri.

Secara peran dan fungsi pelajaran musik di sekolah antara lain untuk mengembangkan kompetensi persepsi siswa, memberikan pengalaman berekspresi, berapresiasi dan mengaktualisasikan segala kemampuan musikalitasnya sekaligus menjadi saluran bagi pengembangan bakat siswa. Selain

itu, kegiatan belajar musik bagi peserta didik antara lain untuk menghindari atau paling tidak untuk meminimalisir maraknya kegiatan menyimpang yang pada era perkembangan ini sangat berkembang dan berpengaruh khususnya dalam pergaulan peserta didik. Diantara berbagai materi pembelajaran musik yang disampaikan di berbagai jenjang di sekolah, khususnya di tingkat SMP yang ada di Kota Bandung adalah materi pembelajaran *combo* yang pada faktanya sangat disukai oleh siswa. Pembelajaran *combo* ini terbilang diperlukan diberbagai lembaga pendidikan, Karena manfaatnya yang sudah terbukti, selain mengurangi perbuatan menyimpang, kegiatan ini juga dapat memberikan prestasi untuk siswa maupun lembaga, ketika ada perlombaan musik dan khususnya *combo*, lembaga akan terbawa baik dari prestasi tersebut

SMP Negeri 5 Bandung merupakan salah satu sekolah yang mempunyai beberapa ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh peserta didik. Menurut Suprastowo, P dkk. 2009, Selain kegiatan akademik, kegiatan non akademik (ekstrakurikuler) juga mempunyai beberapa fungsi, yaitu :

1. Pengembangan, yaitu mengembangkan kreativitas peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.
2. Sosial, yaitu mengembangkan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
3. Rekreatif, yaitu mengembangkan suasana rileks, serta menggembirakan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
4. Persiapan karir, yaitu mengembangkan persiapan karir peserta didik di masa yang akan datang.

Salhsatu ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh peserta didik yaitu ekstrakurikuler seni, yang didalamnya terdiri dari paduan suara, kegiatan padus ini dilaksanakan pada hari kamis dengan membahas materi vokal, teknik vokal yang baik dan benar serta melatih kepekaan suara atau cara membedakan dan mempelajari tentang suara satu, dua dan seterusnya. Progress ekstrakurikuler padus ini terbilang baik, karena dalam setiap kegiatan perlombaan, padus SMP

Negeri 5 Bandung ini selalu masuk pada kategori juara, baik juara satu, juara dua dan seterusnya, seperti waktu lalu di UPI, padus SMP Negeri 5 Bandung menjadi juara kedua di acara direksi dua mahasiswa seni musik 16. Selanjutnya ekstrakurikuler angklung, Progresi kegiatan agklung ini pun terbilang sangat baik, karena banyaknya tawaran maen seperti di acara perpisahan kelas IX, acara *car free day* (CFD), acara seminar-seminar pendidikan, dan acara yang lainnya.

Kemudian ekstrakurikuler ensembel, SMP Negeri 5 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengadaptasi pembelajaran ensembel yang di dalamnya terdapat pembelajaran *combo*. Pembelajaran *combo* merupakan kegiatan yang banyak digemari oleh sebagian besar peserta didik baik instrakulikuler maupun ekstrakurikuler, karena dalam kegiatan ini peserta didik berusaha untuk bisa memainkan alat alat *combo*, dengan tujuan menambah wawasan dan yang paling utama adalah mengasah bakat peserta didik di dalam bermain musik. Dalam kegiatan pembelajaran instrakurikuler seni, SMP Negeri 5 Bandung merupakan sekolah yang mengadaptasi kompetensi dasar bermain musik secara ensembel, dan rata-rata siswa membuat musik dalam format *combo*, sedangkan pelaksanaan pembelajaran *Combo* di ekstrakurikuler, sudah lama dilaksanakan sejak sekitar tahun 2006.

Situasi pembelajaran *combo* di SMP Negeri 5 Bandung ini termasuk pada ambang tidak aktif, karena pelatih ekstrakurikuler musik khususnya ensembel ini yang kurang jelas atau tidak selalu hadir dalam setiap pertemuan dan tidak menentu terutama dari jadwal latihan. Tapi dengan kondisi seperti itu, peserta didik tidak mengurungkan niat untuk terus berlatih secara individu maupun kelompok disetiap jadwal kumpulan ekstrakurikuler ini berlangsung dan sejauh ini peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini hanya berkumpul memainkan lagu tanpa ada bimbingan dari pelatih. Dari uraian di atas, ditemukan beberapa permasalahan yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran *combo* di SMP Negeri 5 Bandung, yakni:

1. Kurangnya bimbingan dan arahan dari pelatih kepada peserta didik ekstrakurikuler *combo*, sehingga tidak ada rutinitas teteap disaat jadwal latihan atau jadwal kumpulan berlangsung.
2. Tidak tersusunnya atau tidak terkonsepnya materi *combo* yang harus dilatihkan oleh peserta didik.
3. Kurang terencananya proses atau tahap tahap pembelajaran yang sebagaimana mestinya dilakukan.

Hasil pengamatan lainnya yang oleh peneliti dianggap penting adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *combo* di SMP Negeri 5 Bandung memiliki kapasitas interval antara tiga jam perminggu. Guru atau pelatih yang mengampu mata pelajaran ini berkualifikasi lulusan SMKI dengan bidang keahlian utama adalah seni musik. Adapun materi yang diberikan oleh guru atau pelatih selama ini adalah materi pelajaran band atau *combo* yang terdiri dari pembelajaran alat alat musik *combo* itu sendiri, seperti bass, gitar, keyboard, kajan. Sedangkan lagu yang disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut berupa lagu-lagu yang di anggap populer pada saat ini, seperti lagu lagu *Fix You* dari Cold Play, Kangen dari Once dll. Oleh sebab itu, selain kegiatan akademik yang terdapat di sekolah, kegiatan non akademik (ekstrakurikuler) juga tidak kalah pentingnya, karena dari kegiatan ekstrakurikuler ini, peserta didik akan dapat lebih berkembang pengetahuanya selain pengetahuan akademiknya.

Ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 5 Bandung khususnya ekstrakurikuler ensemble tidak membatasi peserta didik untuk memilih alat musik yang mereka inginkan, peserta didik bebas memilih alat musik apa yang mereka pilih sesuai dengan minat peserta didik. Alat musik yang terdapat dalam *combo* adalah gitar, bass, drum, dan alat musik seperti keyboard, biola, harmonika dll nya merupakan alat musik pendukung dan untuk mengapreasikan karya-karya peserta didik yang telah dilatihkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, banyak kegiatan seperti lomba ensemble antar sekolah atau umum, seperti pada tahun 2017, dan tahun 2018 adanya perlombaan ensemble antar SMP yang diselenggarakan oleh mahasiswa

seni musik UPI Bandung angkatan 2014, dan angkatan 2015 dalam mata kuliah direksi II. Kegiatan ini mewajibkan setiap SMP sebandung raya untuk bisa berpartisipasi dan mengikut sertakan masing masing group dari SMP nya itu sendiri. Manfaat dari kegiatan itu sendiri untuk mahasiswa Seni Musik UPI adalah sebagai syarat lulusnya mata kuliah direksi II, dan manfaat untuk peserta didik adalah menambah pengalaman dalam tampil bermain musik, serta pengrealisasian dari pembelajaran musik yang sudah dilakukan sebelumnya, khususnya di bidang musik ensemble.

Kegiatan ekstrakurikuler ensemble ini dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jum'at setelah KBM selesai. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler ensemble ini diwajibkan membawa alat musik masing masing sesuai dengan minat. Tetapi banyak juga peserta didik yang membawa alat musik diluar kemampuannya bermain, dan itu bukan menjadi halangan peserta didik untuk tetap belajar alat musik tersebut.

Dari uraian di atas maka seharusnya ada solusi atau jalan pemecahan agar pembelajaran seni musik khususnya di ekstrakurikuler dapat berjalan secara kondusif dan memberikan kenyamanan dan kesenangan terhadap siswa. Peneliti menyadari benar akan permasalahan ini dan harus ada jalan keluar dan segera di atasi. Hal ini yang menarik perhatian peneliti untuk mengangkat lebih jauh tentang pembelajaran ekstrakurikuler *combo* di SMP Negeri 5 Bandung, serta mengenal bagaimana pembelajaran yang sudah diberikan pelatih kepada peserta didik sebelumnya di ekstrakurikuler ini. Dengan demikian tema penelitian yang diangkat dalam judul adalah “Pembelajaran *Combo* pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian naratif yang dikemukakan di atas, selanjutnya peneliti akan mengantarkan pada beberapa pertanyaan yang dianggap berkolerasi dengan rumusan masalah yang akan dijabarkan ke dalam beberapa rumusan pertanyaan dalam penelitiannya nanti. Pertanyaan penelitian akan dibagi kedalam dua sesi

pertanyaan. Pertama, tentang “Bagaimana pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Bandung.” Kedua, penegasan dari pertanyaan pertama, yaitu:

1. Materi apa saja yang dibahas pada kegiatan ekstrakurikuler ensembel *combo* di SMP Negeri 5 Bandung ?
2. Bagaimana tahap-tahap pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler ensembel di SMP Negeri 5 Bandung ?
3. Bagaimana langkah-langkah dan hasil pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui materi apa saja yang dibahas pada kegiatan ekstrakurikuler *combo* di SMP Negeri 5 Bandung.
2. Untuk mengetahui tahap-tahap pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Bandung.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah penilaian dan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Secara teoritis diharapkan :

- 1) Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tentang strategi yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler *combo* khususnya pada tingkat SMP.
- 2) Dapat dijadikan sumber informasi tentang kekurangan dan kelebihan pembelajaran ekstrakurikuler *combo* di SMP Negeri 5 Bandung.

1.4.2 Secara praktis diharapkan :

- 1) Bagi Pembina ekstrakurikuler atau pelatih *combo*, diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar ekstrakurikuler *combo* dengan metode *drill*, ceramah, imitasi dan demonstrasi pada peserta didik, sehingga pembelajaran oleh pelatih atau pembina akan dapat dicapai secara optimal.
- 2) Bagi peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam bermain musik, khususnya bermain *combo*. Sehingga peserta didik tidak akan mengalami kesulitan dalam bermain *combo*. Selain itu peserta didik dapat memiliki pengalaman berekspresi dan berapresiasi.
- 3) Bagi sekolah memberikan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran musik, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler *combo* di SMP Negeri 5 Bandung.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

1. Pada bagian awal skripsi memuat halaman judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan, lembar ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.
2. Bagian isi terdiri dari
 - Bab I Pendahuluan yang memuat tentang : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Penelitian.
 - Bab II Kajian Teori meliputi kajian pustaka (Pembelajaran, musik *combo*, kegiatan ekstrakurikuler)
 - Bab III Metode Penelitian meliputi : Pendekatan Penelitian, Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data (observasi, wawancara, analisis data, triangulasi, reduksi data, display data dan kesimpulan).
 - Bab IV Temuan dan Pembahasan

- a. Gambaran umum tentang materi pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler ensemble di SMP Negeri 5 Bandung.
- b. Deskripsi tentang tahap-tahap pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler ensemble di SMP Negeri 5 Bandung.
- c. Pembahasan langkah-langkah penilaian dan hasil pembelajaran *combo* pada kegiatan ekstrakurikuler ensemble di SMP Negeri 5 Bandung.

Bab V Kesimpulan, dan rekomendasi.

- a. Kesimpulan
- b. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran Lampiran